

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi menjadi salah satu hal penting untuk menjaga bayi dan anak - anak memiliki system kekebalan tubuh yang baik sehingga dapat mencegah terjangkitnya penyakit infeksi baik bakteri ataupun virus (Heryani, 2023). Adanya bayi yang mendapatkan imunisasi dasar tidak lengkap dapat mengindikasikan ketidakpatuhan orang tua terhadap jadwal imunisasi bagi anaknya dan menjadikan anak tidak memiliki atau memiliki kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi tetapi tidak efektif (Yundri, dkk, 2017). Kurangnya pengetahuan ibu tentang kelengkapan imunisasi dan takut akan persepsi yang salah dari masyarakat tentang imunisasi menjadi faktor penyebab ibu tidak patuh dalam memberikan imunisasi (Setyaningsih, 2019). Keadaan ini tampak terjadi pada sebagian besar ibu balita di Polindes Desa Pakis Trowulan Mojokerto yang masih belum memahami tentang pentingnya imunisasi sehingga imunisasi yang dilaksanakan tidak sesuai dengan petunjuk dari kader posyandu setempat.

Berdasarkan data WHO pada tahun 2024, sebanyak 55 juta anak mendapatkan imunisasi lengkap dan lebih dari 14 juta anak tidak mendapatkan imunisasi lengkap di tingkat global (WHO, 2024). Berdasarkan data kementerian kesehatan pada tahun 2024 terdapat 2,8 juta anak usia 1-3 tahun tidak atau belum mendapatkan imunisasi lengkap. Berdasarkan data BPS Provinsi Jawa timur Per 31 Desember 2024 menunjukkan anak-anak usia 0-5 tahun yang sudah mendapatkan imunisasi lengkap mencapai 4.700.636

atau 105,93%. Jumlah balita usia 0-5 tahun di Kabupaten Mojokerto sebanyak 65.340 jiwa dengan 67,16% balita atau sebesar 43.882 jiwa yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Cakupan imunisasi di Puskesmas Trowulan pada tahun 2024 mencapai 95,56% atau sebanyak 8.824 balita dari 9.235 balita. Hasil studi pendahuluan di Polindes Desa Pakis Trowulan Mojokerto didapatkan jumlah balita yang berusia 0-12 bulan sebanyak 46 balita dan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 36 balita (79%). Hasil wawancara terhadap 10 ibu balita usia 0-12 bulan didapatkan data bahwa 6 ibu balita (60%) menjawab tidak mengerti tentang jenis imunisasi yang wajib diberikan, dan manfaat dari imunisasi apa yang akan diberikan pada anaknya. Dari 6 ibu tersebut terdapat 4 anak (66,6%) yang imunisasinya tidak lengkap.

Penyelenggaraan imunisasi yang dilaksanakan masih menemui kendala diantaranya pengetahuan orang tua tentang serba serbi imunisasi dan informasi yang masih kurang jelas terkait imunisasi membuat mereka tidak mematuhi dalam melaksanakan jadwal imunisasi untuk anaknya. Pemberian imunisasi pada bayi tepat waktu bisa menjadi faktor penting untuk kesehatan bayi tersebut (Proverawati, 2018). Pengetahuan ibu yang rendah akan mempengaruhi cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi, karena ibu kurang mematuhi dalam memberikan imunisasi pada bayinya, Sementara kepatuhan juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pendidikan, lingkungan, motivasi keluarga, kerumitan, efek samping yang ditimbulkan pasca imunisasi. Kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi dapat dilihat dari pemberian imunisasi pada bayi yaitu kepatuhan jadwal imunisasi (Setyaningish (2019).

Hal ini didukung dengan penelitian Fajriah (2021) menunjukkan 72 ibu (86,7%) mempunyai pengetahuan imunisasi yang kurang serta tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi dasar dan pada 95 ibu (81,2%) dengan pengetahuan baik patuh dalam melaksanakan imunisasi dasar, hal ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dan kepatuhan melaksanakan imunisasi dasar. Menurut Setyaningsih, (2019) menjelaskan bahwa apabila bayi dan balita tidak mendapat imunisasi dasar sesuai dengan jadwal maka mereka akan rentan terhadap serangan wabah penyakit berbahaya seperti difteri, tetanus, tuberculosis atau campak.

Ketidakpatuhan ibu dalam melaksanakan imunisasi ini menuntut adanya perencanaan strategi yang efektif dalam pelaksanaan program imunisasi. Langkah-langkah seperti peningkatan akses terhadap vaksinasi, edukasi yang lebih luas kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi, dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan organisasi kesehatan, menjadi kunci dalam mencapai target imunisasi yang lebih baik di masa mendatang (Putri, 2024). Tindakan yang dapat dilakukan dalam rangka peningkatan capaian antara lain edukasi pada ibu bayi untuk senantiasa melakukan imunisasi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Selain itu petugas kesehatan dan kader kesehatan dapat melakukan kunjungan rumah untuk memberikan edukasi dan mengingatkan ibu terkait jadwal kegiatan posyandu agar ibu hadir ke posyandu secara rutin. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada anak usia 12 bulan Di Desa Pakis Trowulan Mojokerto”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut : adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada anak usia 12 bulan Di Desa Pakis Trowulan Mojokerto?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada anak usia 12 bulan Di Desa Pakis Trowulan Mojokerto.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan ibu tentang Pemberian Imunisasi Dasar Pada Anak anak usia 12 bulan Di Desa Pakis Trowulan Mojokerto.
- b. Mengidentifikasi Kepatuhan dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada anak usia 12 bulan Di Desa Pakis Trowulan Mojokerto.
- c. Menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada anak usia 12 bulan Di Desa Pakis Trowulan Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ataupun sebagai landasan teoritis yang memperluas ilmu pengetahuan dan ilmu

kebidanan terutama terkait penatalaksanaan imunisasi yang harus dan wajib diberikan kepada balita.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian sebagai tambahan informasi bagi petugas kesehatan di Puskesmas terkait pencegahan penyakit yang dapat dilakukan engan pemberian imunisasi sehingga dapat menentukan kebijakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kejadian luar biasa penyakit karena imunisasi yang kurang lengkap.

b. Bagi Ibu Balita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi bagi ibu balita tentang pentingnya melakukan imunisasi pada balita

c. Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada balita.